

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Ekstrak etanol biji bengkoang (*P. erosus*) berpengaruh terhadap peningkatan mortalitas ulat tanah (*Agrotis sp*) mulai konsentrasi 40% pada racun kontak dan konsentrasi 20% pada racun perut. Ekstrak etanol biji bengkoang cenderung efektif sebagai anti makan dengan metode tanpa memilih sedangkan dengan metode memilih nampaknya kurang efektif sebagai senyawa anti makan.

Toksisitas ekstrak etanol biji bengkoang (*P. erosus*) terhadap ulat tanah (*Agrotis sp.*) cenderung lebih efektif dengan cara aplikasi racun perut [LC 50-72 jam: 12,185% (v/v)] dibandingkan cara aplikasi racun kontak [LC 50-72 jam: 26,210% (v/v)].

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada tingkat laboratorium ekstrak biji bengkoang (*P. erosus*) mempunyai potensi sebagai pengendali hama ulat tanah (*Agrotis sp*). Namun demikian perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai analisis bahan aktif yang dikandung dalam bijinya dengan berbagai pelarut untuk lebih memastikan hasil kajian. Selain itu untuk aplikasi tingkat lapangan masih perlu diketahui bagaimana cara yang lebih tepat (efektif dan efisien) menyangkut cara dan formulasinya.